

ABSTRACT

This research aim to provide practical evidence that Activity Based Costing System is better than Time Driven Activity Based Costing System in practice in manufacturing enterprises, especially those engaged in the field of footwear. This research was conducted using quantitative data which consists of primary data that the production cost data for the year 2010, and the secondary data using interview data regarding the direct inspection time and production activities. By performing calculations using Activity Based Costing and Time Driven Activity Based Costing, it can be seen that there is no difference in the total overhead cost generated by these two systems. However, by tracing how the implementation of these two systems, we can see the differences that occur due to Time Driven Activity Based Costing System eliminate the first stage in Activity Based Costing System. This indicates that the Activity Based Costing System is still better than Time Driven Activity Based Costing System in practice in manufacturing enterprises, especially those engaged in the field of footwear.

Keywords: Activity Based Costing System, Time Driven Activity Based Costing System, Total Overhead Cost

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan bukti praktis bahwa *Activity Based Costing System* lebih baik dibandingkan *Time Driven Activity Based Costing System* dalam penerapannya di perusahaan manufaktur khususnya yang bergerak di bidang alas kaki. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang mana terdiri atas data primer yaitu data biaya produksi selama tahun 2010, dan data sekunder yaitu data hasil wawancara dan inspeksi langsung mengenai waktu dan aktivitas produksi. Dengan melakukan perhitungan menggunakan sistem *Activity Based Costing* dan *Time Driven Activity Based Costing*, maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan pada total biaya overhead yang dihasilkan oleh kedua sistem tersebut. Namun, dengan menelusuri cara pengimplementasian kedua sistem tersebut, kita dapat melihat perbedaan yang terjadi disebabkan karena *Time Driven Activity Based Costing System* menghilangkan tahap pertama yang ada dalam *Activity Based Costing System*. Hal ini menunjukkan bahwa *Activity Based Costing System* masih lebih baik dibandingkan *Time Driven Activity Based Costing System* dalam penerapannya di perusahaan manufaktur khususnya yang bergerak di bidang alas kaki.

Kata kunci: *Activity Based Costing System*, *Time Driven Activity Based Costing System*, Total Biaya Overhead

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	4
1.4 Kontribusi Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 <i>Activity Based Costing</i>	5

2.1.1	Model <i>Activity Based Costing</i>	5
2.1.2	Definisi <i>Activity Based Costing</i>	6
2.1.3	Langkah-Langkah Implementasi <i>Activity Based Costing</i> ...	7
2.1.4	Kelebihan <i>Activity Based Costing</i>	13
2.1.5	Kekurangan <i>Activity Based Costing</i>	15
2.2	<i>Time Driven Activity Based Costing</i>	18
2.2.1	Model <i>Time Driven Activity Based Costing</i>	18
2.2.2	Definisi <i>Time Driven Activity Based Costing</i>	19
2.2.3	Langkah-Langkah <i>Time Driven Activity Based Costing</i> ...	19
2.2.4	Kelebihan <i>Time Driven Activity Based Costing</i>	21
2.2.5	Kekurangan <i>Time Driven Activity Based Costing</i>	22
2.3	Peneliti Terdahulu	25
BAB III SISTEM PENELITIAN		29
3.1	Langkah Analisis	29
3.1.1	Langkah Implementasi Awal	29
3.1.2	Langkah Implementasi <i>Activity Based Costing</i>	30
3.1.3	Langkah Implementasi <i>Time Driven Activity Based Costing</i>	30
3.2	Aspek Penelitian	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1	Model Penelusuran Biaya (<i>Cost Tracing</i>).....	32

4.1.2	Klasifikasi Biaya dan Identifikasi Sumber Daya	33
4.1.3	Identifikasi Aktivitas.....	37
4.1.4	Proyek dan Aktivitas.....	44
4.1.5	<i>Activity Based Costing</i>	45
4.1.6	<i>Time Driven Activity Based Costing</i>	47
4.2	Pembahasan.....	52
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		56
5.1	Simpulan.....	56
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....		59
LAMPIRAN		62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS		70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model <i>Activity Based Costing</i> (Hansen&Mowen)	5
Gambar 2	Model <i>Activity Based Costing</i> (Emblemsvag).....	5
Gambar 3	Model <i>Time Driven Activity Based Costing</i> (Hon&Chu)	18
Gambar 4	Model <i>Time Driven Activity Based Costing</i> (Tan)	19
Gambar 5	Model Penelusuran Biaya (<i>Cost Tracing</i>).....	32

DAFTAR TABEL

Tabel I	Peneliti Terdahulu.....	25
Tabel II	Aspek Penelitian	31
Tabel III	Data Biaya Overhead	36
Tabel IV	Klasifikasi Aktivitas	37
Tabel V	Cara Membebankan Biaya	41
Tabel VI	Keterangan Penentuan Persentase Aktivitas	42
Tabel VII	<i>Assigned Cost</i>	44
Tabel VIII	Proyek Sepatu Yang Dihasilkan.....	44
Tabel IX	Total Pemakaian Aktivitas Tiap Proyek	44
Tabel X	<i>Activity Based Costing Report</i>	45
Tabel XI	Cara Perhitungan <i>Activity Based Costing</i>	46
Tabel XII	Data Waktu Pemakaian Aktivitas.....	47
Tabel XIII	Cara Perhitungan <i>Time Driven Activity Based Costing</i>	48
Tabel XIV	<i>Time Driven Activity Based Costing Report</i>	51
Tabel XV	Perbedaan Total Biaya Overhead <i>Activity Based Costing</i> dan <i>Time Driven Activity Based Costing</i>	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Sejarah Singkat Perusahaan	62
Lampiran B	Hasil Wawancara dan Inspeksi.....	65
Lampiran C	Data Biaya Perusahaan.....	67